

ABSTRAK

Sri Nanda Alfiani. 2021. Pengaruh Cangkang Telur plus Asam Salisilat sebagai Agen Penginduksi Ketahanan dalam Mempertahankan Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Sawi terhadap Penyakit Bercak Daun *Alternaria*. Di bawah bimbingan Adjat Sudradjat dan Ida Yusidah.

Bercak daun *Alternaria* merupakan salah satu penyakit yang menyerang tanaman sawi. Pengendalian penyakit dengan pestisida kimia sangat berbahaya dikarenakan daun sawi biasa dikosumsi mentah. Diperlukan alternatif pengendalian yang lebih aman seperti menginduksi resistensi tanaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh cangkang telur plus asam salisilat sebagai agen penginduksi ketahanan tanaman. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari hingga Juli 2021 di Desa Ciburial, Kecamatan Leles, Kabupaten Garut, Jawa Barat menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) terdiri dari 6 perlakuan dan 5 ulangan A (Kontrol positif); B (Kontrol negatif); C (Cangkang Telur plus Asam Salisilat 20%); D (Cangkang Telur plus Asam Salisilat 40%); E (Cangkang Telur plus Asam Salisilat 60%); dan F (Cangkang Telur plus Asam Salisilat 80%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian cangkang telur plus asam salisilat tidak berpengaruh dalam menginduksi ketahanan tanaman serta tidak berpengaruh dalam mempertahankan pertumbuhan dan hasil tanaman sawi.

Kata kunci : *Alternaria*, Sawi, Induksi Resistensi, Cangkang Telur, Asam Salisilat